

SKRIPSI

**PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG TABANAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK AYU RIKA RAHMAWATI
NIM : 1815644109

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG TABANAN**

**Ni Kadek Ayu Rika Rahmawati
1815644109**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kredit modal kerja yang bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021. Permasalahan kredit terjadi karena adanya kegagalan yang dihadapi debitur dalam memenuhi kewajibannya, namun hal tersebut tidak sepenuhnya kesalahan dari debitur. Kredit bermasalah juga bisa terjadi karena kurang efektifnya penerapan 5C (*character, capacity, capital, condition, dan collateral*). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung signifikansi pengaruh penilaian prinsip 5C secara parsial maupun simultan terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuesioner terhadap 47 responden dengan ketentuan skala likert. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel sensus (*sampling total*). Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *character* (X_1), *capacity* (X_2), *capital* (X_3), *condition* (X_4), dan *collateral* (X_5) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit bermasalah (Y) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan variabel 5C (*character, capacity, capital, condition, dan collateral*) memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 72,2% terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan dan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Kredit Bermasalah.*

THE EFFECT 5C PRINCIPLE ASSESSMENT ON NON-PERFORMING LOANS AT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI, TABANAN BRANCH OFFICE

Ni Kadek Ayu Rika Rahmawati
1815644109

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Non performing capital loans at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tabanan Branch Office have increased from 2019-2021. Non-performing loans occur because of the debtor failure in fulfilling his obligations, however not entirely the fault of the debtor. Non-performing loans is also caused by ineffective implementation of 5C (character, capacity, capital, condition, and collateral). This study aims to calculate the significance impact of the 5C principle assessment by partially or simultaneously on non-performing loans at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tabanan Branch Office.

This study uses causal associative research with quantitative techniques. Data used in this study is primary data obtained from interviews and questionnaires to 47 respondents with the provisions of a Likert scale. Sampling used the census sampling method (total sampling). The data in this study were analyzed using multiple linear regression analysis with assistance of the IBM SPSS version 25 application.

The results partially show that character (X_1), capacity (X_2), capital (X_3), condition (X_4), and collateral (X_5) have a negative and significant effect on non-performing loans (Y) at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tabanan Branch Office. Simultaneously the results showed that the 5C variable (character, capacity, capital, condition, and collateral) had a significant effect of 72,2% on non-performing loans at PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Tabanan Branch Office and the remaining 27,8% was influenced by the other variables outside of this study.

Keywords: Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Non-Performing Loans.

**PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT
BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
BALI KANTOR CABANG TABANAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK AYU RIKA RAHMAWATI
NIM : 1815644109**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Ayu Rika Rahmawati

NIM : 1815644109

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Penilaian Prinsip 5C Terhadap Kredit Bermasalah
Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang
Tabanan

Pembimbing : I Made Sudana, SE., M.Si
Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya ilmiah sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya ilmiah pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 11 Agustus 2022



Ni Kadek Ayu Rika Rahmawati

SKRIPSI

PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK AYU RIKA RAHMAWATI
NIM : 1815644109

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A
NIP. 19640501 199003 2 001

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

PENGARUH PENILAIAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT BERMASALAH PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG TABANAN

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:

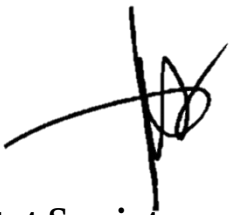


I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 19611228 199003 1 001

ANGGOTA:



2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 19921227 201903 2 027



3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T
NIP. 19780119 200212 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali dan selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
3. Bapak Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Ibu Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
7. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2022

Penulis

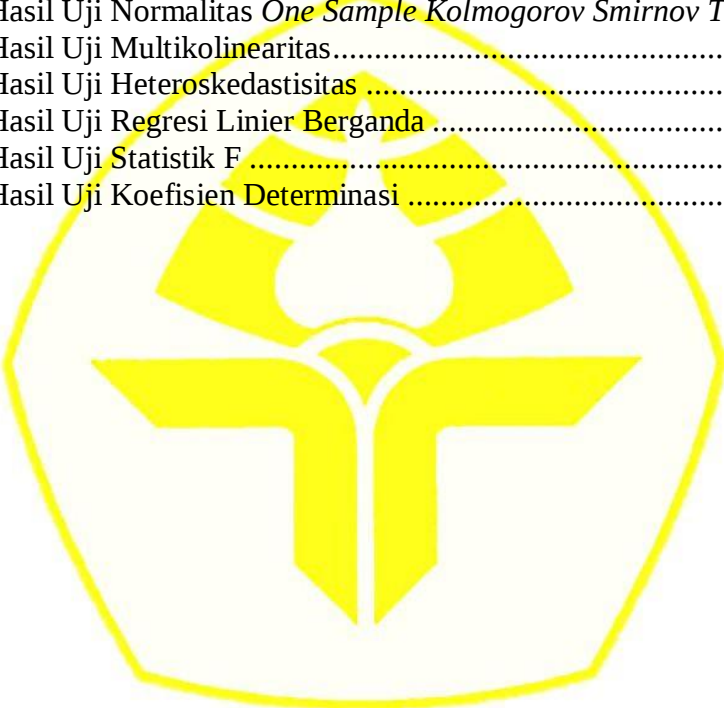


Daftar Isi

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan	59
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Implikasi	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan Tahun 2019-2021	3
Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	45
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon pada Masing-Masing Indikator	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
Gambar 2.2	Model Hipotesis Penelitian	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	53



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Hasil Kuesioner
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T (Parsial)
- Lampiran 8 : Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 : R Tabel Uji Validitas
- Lampiran 11 : T Tabel Uji Parsial
- Lampiran 12 : F Tabel Uji Simultan
- Lampiran 13 : Teks Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini dalam keadaan terpuruk akibat adanya pandemi *covid-19* yang menyebar pada tahun 2019. Pandemi *covid-19* yang melanda seluruh negara, tidak sekedar menghadirkan pengaruh pada sektor kesehatan saja, namun juga berpengaruh pada perekonomian negara dan masyarakatnya. Saat ini masih banyak permasalahan ekonomi yang menjadi kendala masyarakat, khususnya dalam kebutuhan masyarakat yang setiap harinya semakin bertambah. Meskipun banyak masyarakat yang sudah memiliki penghasilan tetap, tetapi mereka merasa memerlukan sedikit tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk menjalankan usaha. Untuk mendukung hal tersebut, masyarakat memilih meminjam uang pada lembaga keuangan yang akan digunakan sebagai modal usaha atau sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Lembaga keuangan memegang peran penting didalam perekonomian suatu negara. Lembaga ini mengajak masyarakat untuk membuat simpanan dalam bentuk tabungan yang selanjutnya dapat didistribusikan dalam bentuk pinjaman kepada pihak dan perusahaan lain yang membutuhkan. Lembaga keuangan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan ialah suatu badan atau lembaga yang kegiatannya mengumpulkan pendanaan dari masyarakat yang

kemudian dilakukan penyaluran kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana kepada masyarakat yaitu dalam wujud pemberian kredit. Kredit yang diberikan oleh bank disalurkan dengan dasar kepercayaan. Pemberian kredit pada masyarakat dijalankan dengan sebuah kesepakatan antara debitur dengan kreditur, karenanya terdapat hubungan hukum antara kedua belah pihak.

Salah satu instansi pemerintah yang dapat memberikan pelayanan dan penyaluran kredit di Bali adalah PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali). Bank BPD Bali merupakan bank daerah terbesar yang dimiliki oleh masyarakat Bali, yang berdiri sejak 5 Juni 1962 dengan akta pendirian No. 131, yang disusun dihadapan Sekretaris Daerah Tingkat 1 Bali yang merangkap Notaris, yakni Ida Bagus Ketut Rurus. Bank BPD Bali telah memiliki banyak kantor cabang, salah satunya adalah PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, yang merupakan subjek penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Bank BPD Bali menyediakan berbagai jenis kredit yaitu, kredit konsumtif, kredit produktif, dan kredit program. Salah satu bagian dari kredit produktif yaitu kredit modal kerja, yang diperuntukan untuk semua usaha produktif pada seluruh sektor usaha. Adanya pandemi memberikan dampak pada sektor usaha yang mengakibatkan penurunan pada tingkat penghasilan. Sehingga menyebabkan debitur mengalami sulit bayar yang mengakibatkan kenaikan pada tingkat NPL untuk kredit modal kerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan tiga tahun terakhir dalam penyaluran kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Kantor Cabang Tabanan Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Kredit (Rp)	NPL (Rp)	% NPL
2019	161.796.149.502,87	4.566.836.113,00	2,82%
2020	147.336.593.559,85	4.144.666.665,00	2,81%
2021	162.954.375.404,62	6.915.504.431,43	4,24%

Sumber: Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan, data diolah tahun 2022

Mengacu pada Tabel 1.1, untuk total kredit modal kerja bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) sejak tahun 2019-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Menurut standar Bank Indonesia batas maksimum persentase kredit bermasalah (NPL) yakni sebesar 5%, sedangkan pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan dalam kredit modal kerjanya memiliki batasan tingkat kewajaran NPL yaitu sebesar 2,5%. Jika dilihat dari data penyaluran kredit modal kerja pada tahun 2019-2021, terdapat NPL yang melebihi dari standar tingkat kewajaran yang telah ditetapkan Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan. Adanya NPL yang melebihi standar tersebut diduga diakibatkan karena kurang efektifnya penilaian terhadap calon debitur, sehingga ketika terjadi pandemi seperti saat ini sangat mempengaruhi tingkat NPL.

Besarnya kredit yang diberikan mampu mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapatkan, namun tidak berarti jumlah kredit yang diberikan dalam jumlah besar mampu memberikan keuntungan yang besar pula. Mengingat setiap pemberian kredit yang dilakukan selalu mengandung risiko, maka dalam pelaksanaannya harus memperhatikan perhitungan yang matang yang mencakup berbagai prinsip, asas dan persyaratan. Untuk itu perlu adanya

penilaian terhadap calon debitur yang akan mengajukan kredit agar risiko tersebut dapat diminimalkan. Meminimalisir risiko kredit bermasalah mampu dijalankan dengan menilai sejumlah faktor pemicu munculnya kredit bermasalah. Secara umum suatu bank sebelum melakukan penyaluran kredit akan melakukan analisa terkait peluang debitur bisa dipercaya oleh bank. Maka dikenal penilaian prinsip 5C yakni (*character, capacity, capital, condition*, dan *collateral*) sebagai penilaian atas permohonan kredit.

Menurut Kencana et al (2016) secara parsial maupun secara simultan prinsip 5C berpengaruh negatif yang signifikan pada kredit bermasalah di PT Central Finance Cabang Bangka. Menurut Utami (2016) *character, capacity*, serta *collateral* berpengaruh signifikan, akan tetapi *capital* dan *condition of economy* tidak berpengaruh signifikan atas potensi mikro dari seluruh bank konvensional di Kota Pekanbaru. Bertentangan dengan Ulfa (2017) secara parsial *character* memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kredit bermasalah, sementara *capacity, capital, collateral*, serta *condition of economy* berpengaruh positif yang signifikan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Palu.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dikarenakan masih adanya NPL yang melebihi standar pada tahun 2019-2021 pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan, serta adanya *research gap* terhadap penelitian terdahulu dalam penilaian prinsip 5C. Sehingga perlu dipertanyakan bagaimana signifikansi pengaruh diterapkannya penilaian prinsip 5C tersebut terhadap kredit bermasalah di Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan dengan judul

“Pengaruh Penilaian Prinsip 5C terhadap Kredit Bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjabaran sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penilaian *character* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
2. Bagaimana pengaruh penilaian *capacity* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
3. Bagaimana pengaruh penilaian *capital* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
4. Bagaimana pengaruh *condition* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
5. Bagaimana pengaruh *collateral* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?
6. Bagaimana pengaruh penilaian *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, dan *collateral* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan?

C. Batasan Masalah

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan, merupakan perbankan yang menyalurkan berbagai jenis kredit seperti: kredit konsumtif, kredit produktif, dan kredit program. Karena adanya keterbatasan

waktu yang dilakukan oleh peneliti pada saat praktik kerja lapangan, sehingga peneliti membatasi penelitian ini pada penerapan prinsip 5C. Karena penilaian tersebut paling umum diterapkan pada suatu lembaga yang memberikan pelayanan kredit, dimana penilaian tersebut dilakukan sebelum kredit tersebut disalurkan. Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan juga melakukan penilaian terhadap prinsip 5C dalam penyaluran kredit produktif yaitu kredit modal kerja yang diperuntukan bagi semua pelaku usaha produktif.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *character* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *capacity* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *capital* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
- d. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *condition* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

- e. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *collateral* terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.
- f. Untuk mengetahui pengaruh penilaian *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, dan *collateral* secara bersama-sama terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian ini yaitu, mencakup manfaat untuk mahasiswa, Politeknik Negeri Bali, dan perusahaan:

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa terkait dengan berbagai teori yang didapat selama kuliah dengan praktik yang terjadi di lapangan, terutama terkait pengaruh dari diterapkannya prinsip 5C terhadap kredit bermasalah di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan mampu digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan terkait dengan penelitian sejenis dan diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional serta memiliki daya saing tinggi dalam menghadapi dunia kerja nantinya, terkhususnya bagi yang ingin berkarir di bidang perbankan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan temuan studi ini bisa dipergunakan sebagai acuan guna mempertimbangkan penilaian prinsip 5C dalam pemberian kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penilaian 5C terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Tabanan menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Character* berpengaruh negatif dan signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sifat debitur yang baik, seperti jujur, memiliki itikad baik untuk melunasi hutangnya dan pinjaman yang dilakukan digunakan untuk semestinya sehingga menimbulkan pembayaran kredit yang lancar.
2. *Capacity* berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya apabila kian tinggi kemampuan debitur dalam melakukan pengelolaan usahanya maka akan kian meminimalisir tingkat kredit bermasalah.
3. *Capital* berpengaruh negatif dan signifikan. Artinya bilaman semakin tinggi modal yang dimiliki oleh debitur maka semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang akan terjadi. Karena modal yang dimiliki debitur mampu menunjukkan/memberikan jaminan kelancaran pembayaran kredit.
4. *Condition* berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bilamana kondisi ekonomi dari debitur relatif baik, maka akan mengurangi risiko kredit bermasalah. Karena kondisi ekonomi yang dialami oleh debitur yang dapat mempengaruhi tingkat kelancaran pembayaran kredit.
5. *Collateral* berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini berhubungan dengan nilai jaminan yang diberikan oleh debitur yang mampu meminimalkan

terjadinya kredit bermasalah jika terjadi wanprestasi. Apabila kian besar nilai jaminan yang diberikan oleh debitur, maka akan kian rendah tingkat kredit bermasalah yang akan dialami.

6. *Character, capacity, capital, condition, dan collateral* (Prinsip 5C) secara simultan berpengaruh signifikan. Hal ini berhubungan dengan penilaian 5C yang baik, akurat dan objektif maka akan dapat meminimalkan terjadinya kredit bermasalah.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembangan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian prinsip 5C yang terdiri dari *character, capacity, capital, condition, dan collateral* secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kredit bermasalah. Hal ini mengindikasikan bila penilaian prinsip 5C sejalan dengan teori yang telah disampaikan pada bab sebelumnya dan dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kredit bermasalah dipengaruhi oleh penilaian prinsip 5C yang dilakukan sebelum kredit tersebut disalurkan.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan khususnya pada pegawai bagian kredit yang bekerja pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan agar meningkatkan kualitas kerjanya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi risiko kredit bermasalah sehingga hal tersebut mampu melindungi bank dari risiko yang tidak diinginkan akibat adanya kredit bermasalah.

C. Saran

1. Adapun saran yang dapat diberikan untuk meminimalisir terjadinya NPL yang melebihi standar yang telah ditetapkan oleh Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan dalam kredit modal kerja yaitu, diharapkan bagi pihak bank dapat melakukan pendampingan yang lebih intensif dengan nasabah kredit modal kerja melalui pertemuan secara rutin untuk mengetahui apakah modal yang diberikan diperuntukan untuk pengembangan usaha nasabah dan apakah angsuran yang dikeluarkan oleh nasabah setiap bulannya lebih kecil dari pendapatan para nasabah. Disamping itu, melalui pertemuan pihak bank dengan nasabah juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi nasabah dalam mengembangkan usahanya, silaturahmi, dan memperlancar kerjasama. Sehingga bank akan lebih cepat mengetahui bagaimana kondisi ekonomi debitur. Jika ditemukan adanya permasalahan seperti kredit yang mengalami kemacetan dapat ditangani segera oleh bagian penyelamatan kredit pada Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan. Kemudian perlu adanya training yang dilakukan dengan rutin bagi para pegawai maupun analis kredit terkait dengan penilaian nasabah menggunakan 5C agar semakin bertambahnya skill yang dimiliki.
2. Bagi pihak kredit Bank BPD Bali Kantor Cabang Tabanan di dalam penentuan penyaluran kredit, diharapkan kredit tetap disalurkan kepada debitur yang memenuhi semua aspek dalam penilaian 5C.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sektor usaha yang berbeda untuk mendapatkan fenomena dan temuan baru.



DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kencana, S. S., Hariyani, & Panjaitan, F. (2016). Analisis Pengaruh Karakteristik Debitur Berdasarkan Prinsip 5C Terhadap Kredit Bermasalah (Studi Kasus Pada PT. Mega Central Finance Cabang Bangka). *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 2 (14), 46-58.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 1 (19), 1-14.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019. Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Priyanto, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Putri, D. A. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip 5C Terhadap Efektivitas Pembiayaan Kredit Ritel Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Jakarta. *Akademi Manajemen Keuangan Bina Sarana Informatika*, 100-104.
- Rahmayanti, D., & Puspitasari, V. (2017). Identifikasi Watak, Kapasitas, Modal, Kondisi Ekonomi, dan Jaminan Sebagai Pengaruh Tingkat Kredit Bermasalah Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Pengusaha Usaha Mikro dan Kecil (UKM) di Kecamatan Gading Cempaka. *Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu*, 197-208.
- Sejarah Pendirian*. Retrieved Januari 14, 2021, from bpd Bali.co.id: <https://www.bpd Bali.co.id/page/read/56>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. (ALFABETA, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. (Florent, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tresiana, E. Y. (2019). Pengaruh 5C Kepada Nasabah Terhadap Pembayaran Pembiayaan Murabahah di BRI Syariah KCP Ponorogo. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 52-55.

Ulfa. (2017). Pengaruh Faktor Internal Debitur Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Palu. *e Jurnal Katalogis*, 9 (5), 45-54.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 1967. Tentang Pokok-Pokok Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.

Utami, S. R. (2016). Analisis Pengaruh Kelayakan Penilaian Kredit (Analisis 5C) Terhadap Resiko Kredit Mikro (Studi Empiris pada Seluruh Bank Konvensional yang Terdaftar di Kota Pekanbaru). *JOM Fekon*, 1 (3), 2034-2049.

